

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen Literasi Berbasis Teknologi Informasi di SD 11 Lamlebu dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) tahap proses manajemen yang pertama perencanaan meliputi penentuan program, strategi maupun biaya dan tenaga, yang kedua pengorganisasian dengan menetapkan tugas dan fungsi, yang ketiga pelaksanaan mulai dari mensosialisasikan dan praktik dan yang keempat evaluasi di setiap akhir semester.
2. Faktor pendukung Manajemen Literasi Berbasis Teknologi Informasi di SD 11 Lamlebu adalah sumber daya manusia yang menjadi personil organisasi kegiatan ini sangat antusias dan bersemangat, sarana dan prasarana sekolah yang mulai memadai, dan adanya dukungan dari pemerintah dengan bantuan dana BOS afirmasi untuk memenuhi media teknologi informasi. Faktor penghambat Manajemen Literasi Berbasis Teknologi Informasi di SD 11 Lamlebu adalah keterbatasan jumlah anggaran dari dana BOS Reguler yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan ini dan kualitas jaringan internet yang masih rendah untuk kegiatan *online*.
3. Dampak positif dari kegiatan literasi ini adalah menambah khasanah wawasan ilmu pengetahuan guru dan siswa karena memberikan lebih banyak informasi kepada guru maupun siswa, menumbuhkan daya inovatif

guru dan siswa serta meningkatnya kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan media teknologi informasi. Dampak negatif kegiatan literasi ini adalah siswa menjadi kurang antusias ketika belajar tatap muka tidak menggunakan teknologi informasi dan sulitnya mengendalikan informasi negatif yang ada dari kegiatan online.

5.2 Rekomendasi

1. Manajemen Literasi Berbasis Media Teknologi Informasi di SD Negeri 11 Lalembuu diharapkan dapat menjadi salah satu kegiatan percontohan yang bersifat akademik bagi sekolah lainnya.
2. Siswa diharapkan mampu menggunakan pembelajaran literasi ini dengan maksimal serta mulai bisa memfilter informasi negatif maupun positif.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang manajemen literasi ataupun yang serupa untuk lebih inovatifnya sekolah-sekolah di era teknologi.
4. Penelitian ini tentu berdampak bagi sekolah, masyarakat maupun pemerintah setempat, olehnya itu, diperlukan sinergitas dan kerjasama setiap elemen untuk saling membantu karena berhasilnya suatu kegiatan sangat baik jika dilakukan bersama dengan pengelolaan yang baik pula.
5. Bagi penulis sekaligus peneliti dan guru memberikan gambaran nyata tentang pelaksanaan kegiatan literasi ini. Tentu saja penulis harus menjadi pembaharu/*agent of change* dengan mengacu pada ranah keilmuan manajemen yang diperoleh dalam proses akademik.